BAB I
PENDAHULIUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembelajaran membaca permulaan di kelas 1 SD memiliki tujuan yang sangat penting bagi perkembangan siswa. Pada tahap ini, siswa dikenalkan dengan huruf-huruf, mengurai suku kata menjadi kata, dan memahami arti dari kata-kata sederhana. Tujuannya adalah agar siswa dapat menguasai kemampuan dasar membaca dengan lancar sehingga dapat memudahkan mereka dalam mempelajari berbagai mata pelajaran di kelas. Selain itu, membaca permulaan juga dapat meningkatkan kemampuan berbahasa siswa, memperkaya kosakata, serta mengembangkan imajinasi dan kreativitas. Dengan menguasai kemampuan membaca pada tahap awal, siswa akan lebih siap menghadapi tantangan pembelajaran di jenjang selanjutnya.

Untuk mencapai kemampuan membaca maka diperlukan pemahaman mengenai teori membaca. Menurut teori Bottom-Up proses membaca adalah proses yang melibatkan ketepatan, perincian, dan rangkaian persepsi dan identifikasi huruf- huruf, kata-kata, pola ejaan, dan unit bahasa lainnya. Agar dapat memahami bacaan pada teori ini, pembaca membutuhkan keterampilan yang berhubungan dengan lambang bahasa yang digunakan dalam teks. Menurut teori Top-Down memandang kegiatan membaca sebagai bagian dari proses pengembangan skema seseorang yakni pembaca secara stimulant (terus-menerus) menguji dan menerima atau menolak hipotesis yang ia buat sendiri pada saat proses membaca berlangsung. Sehingga pegetahuan, pengalaman dan kecerdasan pembaca diperlukan sebagai dasar dalam memahami bacaan.

Pada kenyataannya masih banyak siswa kelas 1 SD yang mengalami kesulitan dalam membaca. Berbagai faktor menjadi penyebab, seperti latar belakang kemampuan siswa yang cukup beragam, kurangnya stimulasi membaca di lingkungan rumah, serta kurangnya variasi metode dan media pembelajaran yang diterapkan oleh guru di kelas. Kondisi ini menyebabkan sebagian siswa kelas 1 SD belum mencapai kemampuan membaca sesuai dengan standar kompetensi yang

ditetapkan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di kelas 1 SD Negeri 064025 Medan Tuntungan diketahui bahwa di kelas 1 sebagian besar peserta didik cenderung mengalami kesulitan dalam membaca. Penyebab kesulitan membaca diantara nya: (1) Kurang nya minat belajar membaca. (2) Guru kurang menggunakan media dalam proses pembelajaran membaca. (3) Siswa sering kesulitan membedakan huruf yang bentuknya mirip, seperti b dan d, p dan q. (4) Siswa mengalami kesulitan dalam pengejaan huruf.

Berdasarkan permasalahan di atas maka diperlukan alat bantu yaitu penggunaan media pembelajaran. Media *Flash Card* adalah suatu kartu kecil yang berisi gambar,teks atau kata simbol yang mengarahkan siswa kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar. Dengan demikian media *Flash Card* diharapkan dapat meningkatkan daya ingat siswa dengan bantuan gambar yang berkaitan dengan kata-kata atau kalimat yang terdapat di kartu kecil tersebut.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul **Pengaruh Penggunaan Media *Flash Card* Berbasis Audio Visual Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas I SD Negeri 064025 Medan Tuntungan.**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, penulis mengidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Kurang nya minat belajar membaca.
2. Guru kurang menggunakan media dalam proses pembelajaran membaca.
3. Siswa sering kesulitan membedakan huruf yang bentuknya mirip, seperti b dan d, p dan q.
4. Siswa mengalami kesulitan dalam pengejaan huruf.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, maka batasan masalah dalam penelitian ini dibatasi pada mengidentifikasi pengaruh Penggunaan

Media *Flash Card* Berbasis Infokus Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas I SD Negeri 064025 Medan Tuntungan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan Batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah Kemampuan Membaca Permulaan siswa menggunakan media *Flash Card* berbasis Audio Visual pada siswa kelas I SD Negeri 064025 Medan Tuntungan?
2. Bagaimanakah Kemampuan Membaca Permulaan siswa tanpa menggunakan media *Flash Card* berbasis Audio Visual pada siswa kelas I SD Negeri 064025 Medan Tuntungan?
3. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan menggunakan media *Flash Card* berbasis Audio Visual terdahap kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas I SD Negeri 064025 Medan Tuntungan?

1.5 Tujuan Penelitia

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Kemampuan Membaca Permulaan siswa dengan media *Flash Card* berbasis Audio Visual pada siswa kelas I SD Negeri 064025 Medan Tuntungan.
2. Untuk mengetahui Kemampuan Membaca Permulaan siswa tanpa menggunakan media *Flash Card* berbasis Audio Visual pada siswa kelas I SD Negeri 064025 Medan Tuntungan.
3. Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan menggunakan media *Flash Card* berbasis Audio Visual terhadap kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas I SD Negeri 064025 Medan Tuntungan.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berbagai pihak, sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

   Media *Flash Card* Berbasis Audio Visual mendorong kemampuan membaca yang optimal, membuat siswa lebih aktif dan semangat dalam proses pembelajaran.

2. Bagi Guru

   Menambah kreativitas guru dalam menggunakan media pembelajaran khususnya dalam menerapkan media *Flash Card* untuk meningkatkan pemahaman membaca permulaan pada siswa.

3. Bagi Penulis

   Menambah ilmu pengetahuan di bidang pendidikan secara teori maupun langsung.